

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Reva Saputra

NIM : 2503408035

Prodi. : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

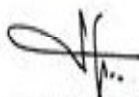
Hasil :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19571116 198701 1 001

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Mangino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 2 Magelang. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP N 2 Magelang dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Rochmad, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Udi utomo, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Sumarsono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
6. Drs. Suparno selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Sri Handono, S.Pd selaku Guru Pamong PPL bidang seni musik
8. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 2 Magelang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang.

. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Magelang , Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran.....	5

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	8
B. Tujuan PPL	8
C. Fungsi PPL.....	8

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Hasil Pelaksanaan.....	12
Refleksi Diri	14
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 2 Magelang,
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
6. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
7. Rencana Kegiatan Praktikan SMP Negeri 2 Magelang ,
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Magelang,
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing SMP Negeri 2 Magelang,
10. Daftar Hadir Praktikan SMP Negeri 2 Magelang,
11. Daftar Tamu Mahasiswa SMP Negeri 2 Magelang,
12. Kartu Bimbingan Praktikan SMP Negeri 2 Magelang,
13. Jadwal Mengajar Guru Pamong SMP Negeri 2 Magelang,
14. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Silabus,
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester (Promes)
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
 - e. Daftar Nilai Siswa kelas VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 2 Magelang,
 - f. Daftar Nama siswa kelas VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 2 Magelang,
 - g. Soal Latihan,
 - h. Soal Ulangan Harian,
 - i. Kunci Jawaban Ulangan Harian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah,

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
3. Bagi sekolah latihan:
 - a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 17/0/2011 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP N 2 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran diantaranya:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

1. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
- c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh para peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.

d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencapai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian digunakan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian :

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan.
5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar.
- b. Kegiatan pembelajaran.
- c. Materi pelajaran.
- d. Alat penilaian proses.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 2 Magelang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan melaksanakan latihan mengajar di tujuh kelas yakni kelas VIII A, B, C, D, E, F dan G secara bergiliran.

4. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Praktikan:

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PPL II.
 - a. Proses bimbingan tentang perangkat pembelajaran bersama guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar kepada peserta didiknya merasakan bahwa praktikan benar-benar belajar menjadi seorang guru.
 - b. Proses bimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran
Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru pamong membimbing praktikan dengan saran-saran dan kritikan yang membangun. Serta memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menjelaskan materi yang diajarkan.

c. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL II, dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik bagaimana harus bersikap sebagai guru dan membimbing praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di PPL tahap II

Dalam pelaksanaan PPL tahap II ini khususnya dalam proses pembelajaran, hal-hal yang dirasakan menghambat pelaksanaan pembelajaran oleh praktikan adalah:

- a. Masih adanya peserta didik yang kurang mampu dalam materi.
- b. Kemampuan praktikan yang terbatas sehingga terkadang kurang tepat dalam memberikan materi kepada peserta didik.

C. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.:

1. Penguasaan Materi

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengarahan dari guru pamong mengenai materi yang akan diajarkan, praktikan juga mengajar sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Sehingga, praktikan telah menguasai materi dengan baik.

2. Kemampuan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik agar peserta didik termotivasi.

3. Kemampuan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran, praktikan telah memberikan variasi pembelajaran berupa model *cooperative* dengan system menyanyikan lagu-lagu daerah dan nusantara yang diajarkan.

5. Kejelasan dan Penyajian Materi

Praktikan dalam mengajar, telah menguasai materi pembelajaran. Sehingga materi yang dijelaskan dapat diterima oleh siswa dengan baik serta praktikan cukup tenang dan tidak terburu-buru dalam memberikan materi pembelajaran.

6. Kemampuan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal dan mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Kemampuan Menutup Pelajaran

Praktikan telah berusaha menutup pelajaran dengan baik serta telah memberikan materi yang akan diajarkan minggu depan.

8. Ketepatan Antara Waktu dengan Materi Pembelajaran

Praktikan dalam proses belajar mengajar telah menyampaikan materi dengan waktu yang tepat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Magelang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 ini. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Magelang yang terletak di Jl. Pierre Tendean No. 8 mulai tanggal 27 agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktikan telah mendapat banyak pengalaman menjadi seorang guru pengajar yang baik dan berkualitas. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki oleh praktikan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti

bagaimana cara menguasai kelas dengan baik, cara mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar lebih dimengerti oleh siswa, penggunaan model dan metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa di dalam PBM, dan bagaimana cara bersosialisasi dengan sekolah beserta warga sekolah.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat praktikan ambil selama PPL berlangsung adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Seni musik yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian dan secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan dan keahlian dan kreativitas tetapi juga menekan pada kemampuan kognitif, musik juga memerlukan kreativitas, bakat dan keahlian. Apabila ditekuni, akan menyenangkan dan mengasyikan. Bagi peserta didik, seni itu dianggap sebagai pelajaran yang sangat menyenangkan. Pada dasarnya, musik itu tidak luput dari kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran seni musik itu sendiri belum tersedianya sarana dan prasarana seperti studio musik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik cukup baik., sudah terdapat alat musik yang cukup lengkap dan terdapat fasilitas seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, gitar bass. Fasilitas LCD, proyektor, sound di ruang kelas yang sangat membantu dalam pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah, tamah dan tegas. Beliau bernama Bapak Sri Handono, S.Pd. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Udi Utomo, M.Si. Beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran

SMP Negeri 2 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor. Disamping itu, pembelajaran menggunakan alat musik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mata pelajaran Senu Musik adalah mata pelajaran yang menurut siswa mudah dan menyenangkan maka perlu diupayakan pembelajaran yang menarik serta dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Guru Pamong,

Magelang. Oktober 2012
Praktikan,

Sri Handono, S.Pd.
NIP 19611130 198302 1 004

Reva Saputra
NIM 2503408035